

IHSX

5.220,80

+23,551(+0,453%)

MNC36

294,72

+1,92 (-0,65%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,9
Value	5,5
Market Cap.	5.619
Average PE	12,0
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.125
	+25 (+0,19%)
IHSX Daily Range	5.182-5.267
USD/IDR Daily Range	13.040-13.230

GLOBAL MARKET (25/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.493,06	-77,79	-0,42
NASDAQ	5.097,63	-2,53	-0,05
NIKKEI	16.620,29	-96	-0,04
HSEI	21.993,44	+29,17	+0,13
STI	2.929,85	-15,50	-0,53

COMMODITIES PRICE (25/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,05	-1,14	-2,58
Batubara US/ton	57,00	+0,3	+0,53
Emas US/oz	1.315,30	-8,1	-0,61
Nikel US/ton	10.475	+65	+0,62
Timah US/ton	17.775	+25	+0,14
Copper US/ pound	2,22	+0,006	+0,27
CPO RM/ Mton	2.270	-50	-2,16

MARKET COMMENT

IHSX pada Senin lalu ditutup naik 23,55 poin atau setara 0,45% ke posisi 5.220,80. Adapun, investor asing tercatat melakukan pembelian bersih (*net buy*) senilai Rp 100 miliar. Penguatan IHSX terjadi di tengah bervariasinya pergerakan bursa kawasan Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Jatuhnya harga WTI *crude oil* ke level terendah hampir 3 bulan yang pada gilirannya memukul turun harga saham sektor energi menjadi faktor DJIA turun -77.79 poin (-0.42%) di tengah sepiunya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5.9 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7 miliar saham).

Kombinasi jatuhnya EIDO -0.51%, DJIA -0.42%, Oil -2.58%, Gold -0.61%, & CPO -2.16% menjadi faktor IHSX di perkirakan berjalan flat cenderung diwarnai profit taking ditengah penantian release Laporan Keuangan 1H2016 emiten BMRI & BDMN.

Perkembangan emiten terbaru di ambil dari PT Bank Tabungan Negara (BBTN) membukukan kenaikan laba bersih 1H2016 sebesar +25,40% YOY menjadi Rp1,04 triliun didukung pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lain serta BBTN masih memimpin pasar pembiayaan perumahan di Indonesia dengan pangsa pasar 31%. Pendapatan operasional BBTN terdiri dari NII Rp3,69 triliun dan pendapatan operasional lainnya Rp584 milyar. Pendapatan bunga bersih naik +15,71% YOY sedangkan pendapatan operasional lainnya tumbuh +12,56% YOY. Jumlah Kredit yang disalurkan BBTN 1H2016 tumbuh +18,39% dari Rp 126,12 triliun ditahun 2015 menjadi sebesar Rp149,31 triliun didorong penyaluran kredit ke sektor perumahan Rp135,745 triliun atau tumbuh +20,23% YOY.

BUY: WSKT, ADHI, UNVR, TLKM, BSDE, UNTR, JSMR, SMGR, BBTN, ICBP, AKRA, ASII, INTP
BOW: GGRM, PTPP, JPFA, BBNI, BBRI, TLKM, CTRA, TOTL
SELL: ANTM, AALI, LSIP, SSMS, BWPT

MARKET MOVERS (26/07)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.146 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah 242 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah 77 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Volume penjualan batubara tercatat meningkat hingga semester I tahun ini, yaitu sekitar 10,02 juta ton atau mencapai 34,3% dari target tahun ini. Jumlah itu naik 11% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 9,03 juta ton. Penjualan ini terdiri dari ekspor sebesar 40% dan sisanya dari penjualan domestik. Peningkatan volume penjualan lebih disebabkan daya angkutan kereta api yang membaik. Tahun ini, perseroan menargetkan penjualan batubara sebesar 29,17 juta ton atau naik 51% dibanding penjualan tahun lalu yang sebesar 19,1 juta ton.

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). Perseroan berencana mencari sumber pendanaan eksternal dengan menerbitkan obligasi senilai Rp 200 miliar setelah Oktober. Penerbitan menyesuaikan jadwal obligasi yang lebih dulu jatuh tempo pada bulan tersebut, yakni Obligasi I/2012 dengan nilai Rp 200 miliar.

PT Danasupra Erapacific Tbk (DEFI). Perseroan mencatatkan pendapatan hingga akhir Juni 2016, sebesar Rp 5,74 miliar atau melonjak 264,6% yoy dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp 1,57 miliar. Beban pendapatan turun sebesar 36,3% yoy menjadi Rp 1,24 miliar. Setelah pada periode semester 2015 merugi Rp 522,93 juta, pada enam bulan pertama tahun ini perseroan mencatatkan laba bersih Rp 4,32 miliar. Aset pada semester pertama 2016 naik 7,97% yoy menjadi Rp 56,18 miliar.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA). BEI memasukan saham perseroan ke dalam transaksi yang di luar kebiasaan atau *unusual market activity* (UMA).

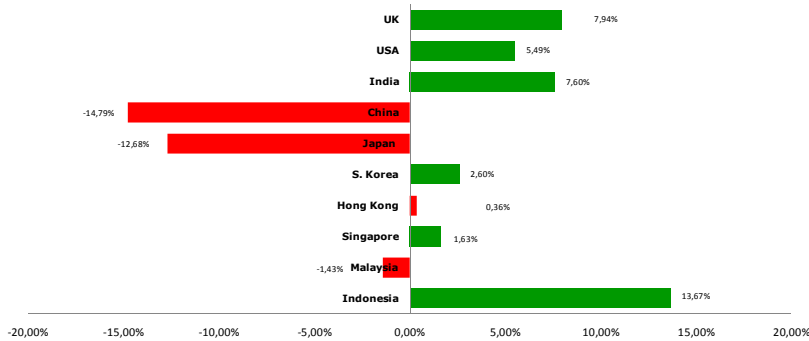
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 9,25% hingga periode 30 Juni 2016 menjadi Rp804,03 miliar dibandingkan periode hingga 30 Juni 2015 yang meraih laba Rp886,00 miliar. Pendapatan bunga dan syariah bersih naik 1,58% yoy menjadi Rp5,76 triliun dibandingkan pendapatan di periode Juni 2015 yang Rp5,67 triliun. Beban operasional selain bunga bersih naik 16,4% yoy menjadi Rp2,27 triliun dari beban di semester I 2015 yang Rp1,95 triliun, sehingga laba operasional turun 10,2% yoy menjadi Rp1,08 triliun dari laba operasional tahun lalu yang Rp1,19 triliun. Total aset per 30 Juni 2016 mencapai Rp80,63 triliun naik dari total aset per Desember 2015 yang mencapai Rp76,52 triliun.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan memperkirakan membukukan kontrak baru dari proyek *Light Rail Transit* (LRT) sebesar Rp15 triliun pada kuartal ketiga 2016. Nilai kontrak LRT di Jabodetabek secara keseluruhan mencapai Rp30 triliun namun pembukuannya dibagi dua tahap. Pendapatan perseroan diproyeksikan Rp20 triliun tahun ini.

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT). Perseroan mengalami pertumbuhan laba bersih sebesar 47,09% yoy per Juni 2016 menjadi Rp72,47 miliar. Penjualan meningkat menjadi Rp444,95 miliar dibandingkan penjualan di Juni 2015 yang Rp417,88 miliar dan beban pokok penjualan naik jadi Rp315,48 miliar dari beban pokok penjualan Juni 2015 yang Rp303,02 miliar. Total aset per Juni 2016 mencapai Rp915,65 miliar turun tipis dibandingkan total aset per Desember 2015 yang Rp918,61 miliar.

PT Ciputra Property Tbk (CTRP). Perseoran mencatatkan saham bonus sebanyak 59,37 juta lembar yang dibagikan sebagai dividen. Pencatatan saham tambahan di BEI dikoreksi dari sebelumnya 59,54 juta lembar menjadi 59,37 juta lembar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



22/07/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 100,7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 21.751,6

ECONOMIC CALENDER

- ASBI Stock Split Cum Date

Monday
25
July

- AHAP Cash Dividend Dist Date
- BPFI Cash Dividend Dist Date
- CTRP Cash Dividend Dist Date
- CTRS Cash Dividend Dist Date
- PNSE Cash Dividend Dist Date
- RDTX Cash Dividend Dist Date

Tuesday
26
July

- ASBI Stock Split Ex Date
- BLTZ Right Issue
- ICBP Stock Split Cum Date

- ASDM Cash Dividend Dist Date
- CTBN Cash Dividend Cum Date
- PJAA Cash Dividend Dist Date
- SMRA Cash Dividend Dist Date

Wednesday
27
July

- BLTZ Right Issue End Trading

- CTRA Cash Dividend Dist Date
- EMDE Cash Dividend Dist Date
- IMAS Cash Dividend Dist Date

Thursday
28
July

- MYRX RUPS Going

- BBNP Cash Dividend Dist Date
- DILD Cash Dividend Dist Date
- INKP Cash Dividend Dist Date
- PWON Cash Dividend Dist Date
- TKIM Cash Dividend Dist Date

Friday
29
July

- ASBI Stock Split Dist Date
- BBCA Public Expose
- ICBP Stock Split Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MMLP	509	10,3	BMRI	439	7,9	ADMG	54	34,2	RDTX	-800	-10
MYRX	223	4,5	BBCA	360	6,5	APII	50	23,8	PEGE	-26	-10
DSFI	175	3,5	ASII	337	6,1	BUDI	15	19	DOID	-26	-10
MLPL	171	3,5	MMLP	336	6,1	HOME	30	15	BEKS	-10	-9,7
BEST	159	3,2	TLKM	302	5,5	MLPL	52	14,9	MDRN	-18	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3890	30	3710	4040	BOW	CTRA	1410	-5	1290	1536	BOW
INTP	16600	100	16363	16738	BUY	PTPP	3960	-10	3875	4055	BOW
SMGR	9400	100	9088	9613	BUY	WSKT	2710	0	2635	2785	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	960	5	935	980	BOW	ASII	7500	150	7163	7688	BUY
EMTK	9700	0	9700	9700	BUY	SRIL	266	-2	255	279	BOW
LINK	4260	-40	4070	4490	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	21150	150	20400	21750	BUY	ADRO	1070	20	1000	1120	BOW
MIKA	2600	60	2450	2690	BUY	PTBA	10050	375	9188	10538	BOW
SCMA	3270	100	3100	3340	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	16000	150	15250	16600	BUY	LSIP	1460	-5	1410	1515	SELL
INFRASTRUKTUR						SSMS	1790	0	1730	1850	SELL
JSMR	5475	75	5288	5588	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6200	25	6113	6263	BOW	GGRM	75000	-2500	71900	80600	BOW
TLKM	4180	70	4055	4235	BUY	ICBP	17550	175	17200	17725	BUY
TOWR	4040	0	4040	4040	BUY	INDF	7400	50	7150	7600	BOW
KEUANGAN						KLBF	1665	70	1518	1743	BUY
BBCA	14500	-25	14213	14813	BOW	UNVR	44700	675	43425	45300	BUY
BBNI	5175	-125	4863	5613	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	11350	-75	10975	11800	BOW	BHIT	169	-5	157	187	BOW
BBTN	1885	30	1803	1938	BUY	BMTR	1020	-40	950	1130	BOW
BDMN	3700	20	3615	3765	BOW	MNCN	2230	-30	2140	2350	BOW
BJBR	1230	50	1115	1295	BOW	BABP	77	-1	73	82	BOW
BMRI	9925	0	9625	10225	BOW	BCAP	1670	5	1593	1743	BOW
BTPN	2370	-10	2315	2435	BUY	IATA	59	0	58	61	BOW
						KPIG	1480	-20	1490	1490	BOW
						MSKY	1005	-5	1000	1015	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.